

**EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT BANK  
DIHITUNG DARI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT  
TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT**

**STUDI KASUS PADA PT BANK NISP, Tbk JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Lucia Adiati Suswinarni**

**NIM : 98 2114 165**

**NIRM : 980051121303120164**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2003**

**S k r i p s i**

**EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT BANK  
DIHITUNG DARI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT  
TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT**

**STUDI KASUS PADA PT BANK NISP, Tbk JAKARTA**

**Oleh :**

***LUCIA ADIATI SUSWINARNI***

**NIM : 98 2114 165**

**NIRM : 980051121303120164**

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Tanggal : 15 Maret 2003**



**Drs. P. Rubiyatno, M.M.**

Pembimbing II

**Tanggal : 10 Mei 2003**



**Drs. Titus Odong K., M.A.**

**S k r i p s i**

**EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT BANK  
DIHITUNG DARI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT  
TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT  
STUDI KASUS PADA PT BANK NISP, Tbk JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

*Lucia Adiati Suswinarni*

NIM : 98 2114 165

NIRM : 980051121303120164

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 26 Juni 2003

dan dinyatakan memenuhi syarat



Susunan Panitia Penguji

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Drs. Yp. Supardiyono, Ak., M.Si.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota	Drs. Titus Odong Kusumajati, M.A.	
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 30 Juni 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

   
Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

## Halaman Motto

*“Datanglah kepadaKu semua yang letih lesu dan berbeban berat,  
AKU akan memberi kelegaan kepadamu.”*

(Matius 11:28)

*“You can always better your best  
and if at first you do not succeed,  
try another way”*

## Halaman Persembahan

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

✧ *Tuhanku, Yesus Kristus & Bunda Maria*

*Yang telah mengabulkan doa dan permohonanku lewat Novena Salam Maria*

✧ *Kedua orang tuaku tercinta*

✧ *Kakak-kakakku terkasih ; Mbak Retno, Mbak Wiwin & Mbak Fitri*

✧ *Andreku tersayang*

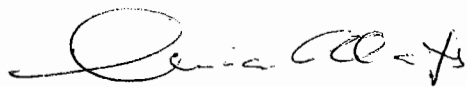
*Atas semua doa restu dan dukungan serta kasih sayangnya  
hingga terwujudnya karyaku ini*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juli 2003

Penulis



Lucia Adiati Suswinarni

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT BANK DIHITUNG DARI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT**

**STUDI KASUS PADA PT BANK NISP, Tbk JAKARTA**

**Periode April – Juni 2002**

*Lucia Adiati Suswinarni*  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2003**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit yang diakibatkan pelaksanaan kebijakan kredit dalam hal tingkat suku bunga dan jenis jaminan kredit. Disamping itu untuk mengetahui pula tingkat suku bunga dan jenis jaminan yang berisiko kecil. Penelitian dilakukan di PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta selama tiga bulan, yaitu dari bulan April sampai Juni 2002.

Teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis perbedaan dua mean dan analisa varians

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan ada perbedaan risiko kredit dengan tingkat suku bunga yang berbeda. Tinggi rendahnya risiko kredit di PT Bank NISP Tbk, Jakarta sangat berkaitan dengan besarnya suku bunga yang dibebankan kepada debitur. Sedangkan untuk jenis jaminan tidak didapati perbedaan risiko kredit. Hal ini karena dalam memberikan kredit dengan jenis apapun, PT Bank NISP Tbk Jakarta hanya memberikan kredit dengan jumlah maksimal 80% dari nilai jaminan.

## **ABSTRACT**

### **AN EVALUATION OF A BANK'S CREDIT POLICY WITH RESPECT TO THE CREDIT RISK ASSOCIATED WITH DIFFERENCES IN INTEREST RATE AND KIND OF COLLATERAL**

**CASE : PT BANK NISP, Tbk JAKARTA**

**Period: April – June 2002**

***Lucia Adiati Suswinarni***  
**Sanata Dharma University, Yogyakarta 2003**

The purpose of this research is to know whether there are any differences in the credit risk involved with different interest rates and kinds of collateral. Also to know interest rate and which kind of collateral involves the smallest credit risk. The research is done as a case study at PT Bank NISP, Tbk Jakarta during three months, since April until June 2002.

The techniques of data collecting used were interview and documentation. The techniques of analysis used were difference between two means and variance analysis.

Based on the result of the research, it is concluded that there is a difference in credit risk involved in different interest rates. The bank's credit risk incurred is closely related to the interest rate imposed on the debtor. But with respect to the kind of collateral, there is no difference in credit risk. This is because with whatever kind of collateral, PT Bank NISP, Tbk Jakarta provides loans only up to 80% the value of collateral.



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kurnia-Nya yang tidak berkesudahan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Skripsi ini berjudul **“EVALUASI KEBIJAKAN KREDIT BANK DIHITUNG DARI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT”** yang merupakan penelitian studi kasus pada PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta.

Terwujudnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. H. Suseno TW., M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Rubiyatno, M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan untuk materi dan teknis skripsi hingga selesai.
4. Drs. Titus Odong Kusumajati, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam penulisan skripsi hingga selesai.

5. Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt., yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, saran, dan masukkan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.
7. Pimpinan PT Bank NISP, Tbk Jakarta, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta serta kakak-kakakku : Mbak Retno, Mbak Wiwin, Mbak Fitri yang telah memberikan doa restu dan dukungan selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Sanata Dharma maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Andreas Budi Trihatmoko yang telah setia dalam memberikan doa dan perhatian, motivasi serta kasih sayangnya hingga terwujudnya skripsi ini.
10. Keluarga Lampung yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, doa dan dukungannya.
11. Igu, *"Thank's buuaanget.....udah mbenerin komputerku yang sering 'rewel' & jangan sampe bosen ....."*.
12. Santi (Akt-B '98), *"Makasih yach...udah ngasih aku semangat dan dorongan serta kerjasamanya selama ngerjain skripsi ini....HORAS!"*
13. Nawang, *"Makasih...udah ngasih aku semangat & dorongan...setia nungguin pas aku pendadaran. Kapan ngawas ujian lagi??"*.
14. Pakde Wiryo, Tre', Gotrie, *"Makasih udah pada nungguin aku pendadaran"*.
15. Ius "Gundul" ( *gimana skripsinya??* ), Anas ( *Solo gimana kabarnya?* ), Ghogon & Manto ( *HD....Go Diamond, guys!!* ), dan Iszar ( *kapan Lao Han-nya di goreng??* ).

16. Teman-teman KKN Angkatan XXIII, Sigit, Tiwi, Aji, Mario, Innang, Jemmy, Uum, "*Piye kabare..???*"
17. Teman-teman Akuntansi C'98....."*Makasih udah jadi teman/sahabat selama aku kuliah*".
18. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya lewat perhatian, doa dan dukungannya.

Akhir kata semoga skripsi ini berguna bagi rekan-rekan pembaca.

Yogyakarta, Juli 2003

Lucia Adiati Suswinarni



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan .....	4

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Pengertian Bank.....	6
B. Pengertian Kredit.....	9
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	 <b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	21
D. Data yang Diperlukan.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Perumusan Variabel dan Pengukurannya.....	23
G. Populasi dan Sampel.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PT BANK NISP Tbk JAKARTA.....</b>	 <b>35</b>
A. Sejarah Berdirinya PT Bank NISP Tbk Jakarta.....	35
B. Struktur Organisasi.....	36
C. Kegiatan Usaha .....	39
D. Prosedur Pemberian Kredit.....	42
 <b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>44</b>
A. Risiko Kredit Ditinjau dari Perbedaan Suku Bunga.....	44
B. Risiko Kredit Ditinjau dari perbedaan Jenis Jaminan/Agunan.....	46

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1	Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga x % per tahun.....	26
Tabel 3.2	Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga y % per tahun.....	26
Tabel 3.3	Risiko Kredit dengan Jaminan A.....	29
Tabel 3.4	Risiko Kredit dengan Jaminan B.....	29
Tabel 3.5	Risiko Kredit dengan Jaminan C.....	29
Tabel 3.6	Tabel Anova.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 4.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT BANK NISP Tbk JAKARTA.....	37
GAMBAR 4.2 PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RISIKO KREDIT DENGAN TINGKAT  
SUKU BUNGA 19,5 % PER TAHUN (Tabel 4.1)
- Lampiran 2 RISIKO KREDIT DENGAN TINGKAT  
SUKU BUNGA 22 % PER TAHUN (Tabel 4.2)
- Lampiran 3 PERBEDAANRISIKO KREDIT DITINJAU DARI PERBEDAAN  
SUKU BUNGA KREDIT
- Lampiran 4 PERHITUNGAN STATISTIK (UJI Z)
- Lampiran 5 RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN  
KENDARAAN BERMOTOR (Tabel 4.3)
- Lampiran 6 RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN  
SERTIFIKAT TANAH (Tabel 4.4)
- Lampiran 7 RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN DEPOSITO (Tabel 4.5)
- Lampiran 8 PERBEDAAN RISIKO KREDIT DITINJAU DARI PERBEDAAN  
JAMINAN KREDIT
- Lampiran 9 PERHITUNGAN STATISTIK (F VARIANCE)
- Lampiran 10 CARA PERHITUNGAN BESARNYA ANGSURAN
- Lampiran 11 CARA PERHITUNGAN RISIKO KREDIT
- Lampiran 12 TABEL KURVE NORMAL
- Lampiran 13 TABEL *F* UNTUK 5%

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada saat ini sangat dipengaruhi oleh lembaga keuangan terutama perbankan. Bank telah diakui peranannya oleh masyarakat luas sebagai salah satu sumber dana bagi masyarakat dan lembaga yang membantu pelaksanaan pembangunan ekonomi. Hal ini merupakan perwujudan fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat secara efektif.

Disamping mendapatkan manfaat dari usahanya memberikan kredit, bank juga akan menanggung risiko yang besar dari pemberian kredit tersebut apabila kredit tersebut digunakan debitur untuk usaha-usaha yang sifatnya spekulatif, tidak terencana dan tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu sebelum memutuskan untuk menyetujui permintaan atau penambahan kredit, pihak bank perlu mengadakan evaluasi kredit dari calon debitur. Biasanya bank menggunakan prinsip 5C atau 6C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan *constraint*.

Selain menggunakan prinsip 5C atau 6C untuk menanggulangi risiko kredit yang besar, bank juga perlu menetapkan suatu rangkaian peraturan-peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Rangkaian ini disebut kebijakan kredit, karena kebijakan ini merupakan pedoman kerja di bidang perkreditan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sangat penting melakukan pengevaluasian kebijakan kredit suatu bank, karena meskipun pihak bank telah melakukan seleksi terhadap para calon debitur, ternyata masih banyak debitur yang terlambat dalam mengangsur bahkan ada pula yang sudah tidak mengangsur lagi (kredit macet).

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi pada pengevaluasian kebijakan kredit di PT Bank NISP Tbk ditinjau dari risiko kredit akibat adanya perbedaan tingkat suku bunga dan jenis jaminan kredit.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut tingkat suku bunga?
2. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut jenis jaminan?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan risiko kredit dengan tingkat suku bunga yang berbeda.
2. Untuk mengetahui perbedaan risiko kredit dengan jenis jaminan yang berbeda.

3. Untuk mengetahui berapa tingkat suku bunga yang berisiko kredit kecil.
4. Untuk mengetahui jenis jaminan yang berisiko kredit kecil.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Bagi PT Bank NISP Tbk
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan PT Bank NISP Tbk untuk menentukan apakah kebijakan kredit tetap diberlakukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan kredit.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi PT Bank NISP Tbk untuk melihat sejauh mana perbedaan risiko kredit yang berakibatkan oleh kebijakan kredit tentang tingkat suku bunga dan jenis jaminan.
2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam keadaan yang sebenarnya.
3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan pengetahuan dalam menunjang mata kuliah perbankan serta mata kuliah lain yang membahas perkreditan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang memuat pengertian bank, pengertian kredit, tingkat suku bunga kredit, dan jenis jaminan kredit.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, perumusan variabel dan pengukurannya, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis perbedaan dua rata-rata dan analisis *variance*.

### **BAB IV        GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan dan hasil temuan lapangan yang terdiri dari Sejarah singkat, Pendirian dan

kedudukan hukum, Struktur organisasi, Kegiatan Usaha, Kepegawaian, Suku bunga dan Jaminan kredit.

## BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai data hasil penelitian di PT Bank NISP Tbk dianalisis dengan menggunakan dasar teori yang telah dikemukakan di atas.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dianalisis dan saran-saran dari penulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank**

##### **1. Pengertian Bank**

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, baik yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Istilah bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, sehingga bisa dikatakan bahwa lembaga perbankan memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian kita.

Definisi tentang perbankan yang ditulis oleh penulis Prof G.M. Verryn Stuart dalam bukunya Bank Politik sebagaimana dikutip oleh Thomas Suyatno menyebutkan :

“Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pemakaian baru berupa uang giral.” (Suyatno, 1992 : 1).

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

## 2. Jenis-jenis Bank

### a. Menurut fungsinya

- 1) Bank sentral adalah bank yang merupakan badan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah dalam :
  - a. Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
  - b. Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.
  - c. Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kartal.
- 2) Bank Umum (UU No. 10 Tahun 1998) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Sumber dana bank umum terdiri dari simpanan dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan.
- 3) Bank Pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama berasal dari penerimaan simpanan dalam bentuk deposito serta *Commercial Paper* jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.
- 4) Bank Desa adalah kantor bank di suatu desa yang tugas utamanya adalah melaksanakan fungsi perkreditan dan penghimpunan dana



dalam rangka program pemerintah memajukan sektor pedesaan serta peningkatan pertanian, khususnya pangan.

- 5) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran

b. Menurut pemiliknya

- 1) Bank Pemerintah adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah Undang-undang sendiri.
- 2) Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II di wilayah bersangkutan dan modalnya merupakan harta kekayaan milik pemerintah daerah yang dipisahkan.
- 3) Bank Swasta Nasional adalah bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum Perseroan Terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum di Indonesia, serta pengelolaannya manajemennya ditangani oleh WNI itu sendiri.
- 4) Bank Swasta Asing adalah bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antar bank asing dengan bank nasional di Indonesia.

- 5) Bank Koperasi adalah bank yang pengoperasiannya berlandaskan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan hukum koperasi.

## **B. Kredit**

### 1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari kata “kredit” yang berasal dari bahasa latin “*Credere*” yang berarti “kepercayaan”. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

### 2. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah untuk: (Suyatno, 1992:15)

- a. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

### 3. Peranan Kredit

Peranan kredit sebagai berikut: (Suyatno, 1992:15)

- a. Kredit dapat meningkatkan daya beli uang.

Pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.

- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet dan wesel, maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral.

- c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran uang.

Dengan mendapatkan kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari satu tempat dan menjualnya ke tempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini berarti bahwa kredit dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, pemberian kredit lebih diarahkan untuk usaha-usaha yang bersifat non spekulatif. Arus kredit diarahkan pada sektor-sektor yang produktif dengan tujuan untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan dalam negeri agar bisa diekspor.

- e. Kredit dapat meningkatkan semangat untuk berusaha.

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangan maupun para pengusaha di bidang permodalan, sehingga para pengusaha dapat meningkatkan usahanya.

- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Perluasan dan pendirian proyek serta pengelolaannya akan membutuhkan tenaga kerja untuk pelaksanaannya. Dengan demikian mereka akan memperoleh pendapatan. Dengan tertampungnya tenaga kerja tersebut, maka pemerataan pendapatan akan meningkat.

- g. Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank besar diluar negeri dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan di dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat

mempererat hubungan ekonomi antar negara yang bersangkutan tetapi juga dapat meningkatkan hubungan internasional.

#### 4. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dibagi dalam berbagai kelompok:

##### a. Kredit berdasarkan jangka waktu : (Suyatno, 1992:25)

###### 1) Kredit jangka pendek (*short term loan*)

yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.

###### 2) Kredit jangka menengah (*medium term loan*)

yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.

###### 3) Kredit jangka panjang (*long term loan*)

yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

##### b. Kredit berdasarkan tujuannya (Kasmir, 2000:77)

###### 1) Kredit produktif

yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

###### 2) Kredit konsumtif

yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

### 3) Kredit perdagangan

yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

### c. Kredit berdasarkan jaminan (Kasmir, 2000:78)

#### 1) Kredit dengan jaminan

Jaminan yang diberikan untuk sesuatu kredit terdiri atas :

a) Jaminan barang bergerak

b) Jaminan Pribadi

Yaitu perjanjian dimana suatu pihak menyanggupi pihak lain bahwa ia menjamin pembayarannya apabila si penghutang tidak menepati kewajibannya.

c) Jaminan saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di bursa efek.

#### 2) Kredit tanpa jaminan

Disebut juga kredit blangko yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Di Indonesia menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1967 kredit balangko ini dilarang untuk diberikan oleh bank-bank (pasal 24:1).

## 5. Jaminan Kredit

Jaminan pemberian kredit adalah keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang perjanjikan. Jaminan yang

dimaksud adalah jaminan materiil. Kegunaan jaminan adalah apabila pada suatu saat seorang debitur melakukan wanprestasi (cidera janji) secara sadar atau tidak, maka bank berusaha agar debitur senantiasa memberi hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan hutang dari barang-barang jaminan tadi. Jaminan kredit berfungsi sebagai pengaman apabila kredit yang telah diberikan mengalami kegagalan dalam pengembalian.

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut:

a. Jaminan dengan barang-barang, seperti:

- Tanah
- Bangunan
- Kendaraan bermotor
- Mesin/peralatan
- Barang dagangan
- Tanaman/kebun/sawah

b. Jaminan surat berharga seperti:

- Sertifikat Saham
- Sertifikat Obligasi
- Sertifikat Tanah
- Sertifikat Deposito
- Promes

- Wesel

c. Jaminan orang atau perusahaan

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang atau perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila kredit tersebut macet maka orang atau perusahaan yang memberikan jaminan itulah yang diminta pertanggungjawabannya atau menanggung resikonya.

d. Jaminan asuransi

Yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik obyek tersebut, seperti kendaraan, gedung dan lainnya. Jadi apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

6. Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam kredit adalah: (Ruddy Tri S., 1996 : 10)

a. Kepercayaan

Yaitu keyakinan bank atas uang yang dipinjamkan tersebut akan diterima kembali pembayaran pokok dan bunganya sesuai jangka waktu yang telah disepakati.



b. Waktu

Yaitu agio akan pertambahan nilai uang yang diterima saat ini dengan masa yang akan datang di mana tentunya nilai uang sekarang akan lebih tinggi dari pada nilai uang di waktu yang akan datang.

c. *Degree of Risk*

Yaitu risiko yang terjadi akibat kesenjangan waktu dari pemberian pinjaman tersebut.

d. Prestasi.

Pemberian kredit sebenarnya tidak hanya sebatas pemberian pinjaman dalam bentuk uang tetapi juga barang dan jasa atau yang sejenisnya.

## 7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko tidak terbayar kembali atau investasi yang merosot mutunya atau investasi yang gagal sehingga berakibat kerugian pada bank. Selain memperoleh manfaat dari usaha memberikan kredit, bank juga akan menanggung risiko yang besar dari pemberian kredit tersebut apabila kredit tersebut digunakan oleh debitur untuk usaha-usaha yang spekulatif.

$$\text{Risiko Kredit} = \frac{\text{Besarnya Angsuran} \times \text{Hari Keterlambatan} \times \text{Suku Bunga}/12}{360}$$

(Sumber dari PT Bank NISP Tbk Jakarta)

Apabila suatu risiko bertambah tinggi maka bertambah tinggi pula tingkat suku bunga yang dikenakan, demikian sebaliknya bertambah rendah risiko

kredit akan bertambah rendah pula bunga yang dikenakan. (Sinungan, 1995:110)

Sebelum memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit, pihak bank perlu mengevaluasi risiko kredit dari para calon debitur. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi risiko kredit adalah menggunakan prinsip 5C atau 6C dapat dijelaskan sebagai berikut: (Kasmir, 2000: 91-92)

1. *Character*

Adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik yaitu untuk memenuhi kewajiban dari calon debiturnya.

2. *Capacity*

Adalah menilai mengenai kemampuan calon debitur untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang akan dilakukan.

3. *Capital*

Adalah jumlah dana modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur yang tidak harus berupa uang tunai, dapat dalam bentuk barang-barang modal seperti tanah, bangunan, mesin.

4. *Collateral*

Adalah jumlah dana modal sendiri yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.

5. *Condition of economy*

Adalah situasi dan kondisi politik, ekonomi, dan sosial budaya yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian.

6. *Constraint*

adalah batasan-batasan atau hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.

**8. Suku Bunga Kredit**

Penentuan suku bunga kredit yang membedakan antara kredit yang satu dengan kredit yang lainnya adalah: (Ruddy Tri S., 1996 : 59-60)

a. Jangka waktu kredit

Makin panjang jangka waktunya berarti risiko semakin besar sehingga tingkat suku bunga juga semakin tinggi.

b. Kualitas jaminan kredit

Jaminan yang mudah dicairkan (Likuid) akan menyebabkan risiko yang cukup rendah sehingga bunga pinjaman dapat menjadi lebih rendah.

c. Reputasi perusahaan

Tergantung dari *Credit Rating* perusahaan. Perusahaan dengan *credit rating* tinggi akan berisiko rendah sehingga mengakibatkan tingkat suku bunga pinjaman pun menjadi rendah.

d. *Competitive Product*

*Competitive Product* karena tingginya tingkat persaingan akan menyebabkan tingginya risiko dan tingkat suku bunga pinjaman.

e. Hubungan baik

Hubungan yang baik dan lamanya tingkat kepercayaan antara bank dengan debitur akan menyebabkan semakin rendahnya suku bunga pinjaman.

f. Jaminan pihak ketiga

Bonafiditas penjamin akan mengurangi risiko kredit, yang selanjutnya mempengaruhi secara langsung rendahnya tingkat suku bunga pinjaman.

Dari berbagai faktor yang telah disebutkan diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa rasio penentuan suku bunga kredit suatu bank sangat berkaitan dengan risiko yang muncul setelah pemberian kredit dilaksanakan. Bila risiko kredit tinggi maka tingkat bunga akan dibebankan lebih tinggi, sebaliknya jika risiko rendah maka tingkat bunga lebih rendah.

**9. Kebijakan Kredit** (Teguh Pudjo M, 1993:17-21)

Untuk mengatasi berbagai kerumitan yang terjadi dalam pemberian kredit sehingga kegiatan perkreditan dapat berjalan lancar, maka dibuat suatu aturan-aturan secara tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan perkreditan itu sendiri berlangsung. Rangkaian peraturan ini disebut sebagai kebijakan kredit (*credit policy*).

Tujuan penetapan kebijaksanaan kredit adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penyediaan sarana penjagaan atau pengamatan terhadap *asset* bank dan dana yang disimpan oleh para deposant secara memadai, maksudnya yaitu agar dana yang telah ditanamkan ke dalam bank tersebut dapat dikembangkan hingga dapat memperoleh *return* yang optimum.
- b. Sebagai dasar pedoman kerja dalam menghadapi perkembangan perekonomian khususnya yang menyangkut kegiatan perbankan. Sebagai unit perekonomian, bank tidak dapat melepaskan diri dari setiap perkembangan yang terjadi pada kegiatan perekonomian yang melindunginya.
- c. Sebagai pedoman bagi para pejabat kredit bank yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Agar tugas-tugas dalam mengelola perkreditan dapat dilakukan secara tepat guna dan terarah diperlukan pedoman kerja yang jelas bagi seluruh aparat perkreditan dari setiap bank

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan di PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta mengkurakan studi kasus yaitu suatu penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang menghasilkan gambaran yang berlaku untuk jangka waktu tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2002 sampai bulan Juni 2002.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam hal ini adalah pihak-pihak yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu bagian kredit PT Bank NISP Tbk.

## 2. Obyek Penelitian

- a. Kebijakan kredit mengenai suku bunga kredit di Bank NISP.
- b. Kebijakan kredit mengenai jaminan/agunan di Bank NISP.

### **D. Data yang Diperlukan**

Penelitian ini membutuhkan data-data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian.

Untuk mengetahui adanya risiko kredit, data-data yang diperlukan :

- a. Besarnya bunga kredit .
- b. Besarnya jaminan/agunan kredit.
- c. Catatan keterlambatan angsuran kredit.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain. Data sekunder yang diperlukan :

- a. Sejarah berdirinya bank.
- b. Struktur organisasi bank.
- c. Jabatan dan nama karyawan bank.
- d. Kegiatan usaha bank.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara sistematis dengan pihak yang berwenang untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan kredit yang dijalankan, khususnya tentang tingkat suku bunga dan jaminan kredit serta mengenai keterlambatan pembayaran dari debitur.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan dokumen-dokumen atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

### **F. Perumusan Variabel dan Pengukurannya**

#### 1. Perumusan Variabel

Variabel-variabel yang akan diperiksa dalam penelitian ini adalah:

- a. Kebijakan kredit yang dijalankan oleh PT Bank NISP Tbk dalam hal ini mengenai:
  - 1) Suku Bunga Kredit
  - 2) Jaminan Kredit
- b. Risiko kredit masing-masing kebijakan kredit (suku bunga dan jaminan kredit)

Agar tidak menimbulkan interpretasi yang lain, maka akan diuraikan rumusan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Suku Bunga Kredit adalah prosentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah. Tingkat suku



bunga ini yang menentukan adalah pihak bank dan setiap nasabah yang akan meminjam uang di bank tersebut telah menyetujui besarnya bunga yang akan mereka bayar nantinya.

- b. Jaminan Kredit adalah benda yang dijadikan tanggungan apabila debitur ingkar janji atau melakukan wanprestasi atau tidak melunasi hutangnya kepada bank. Apabila debitur ingkar janji maka benda tersebut menjadi milik bank yang bersangkutan.
- c. Risiko Kredit adalah risiko yang akan ditanggung oleh bank karena debitur tidak menepati perjanjian yang telah dibuat oleh bank. Hal ini akan dapat menimbulkan kerugian pada bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini akan dihitung apabila risiko kredit timbul karena keterlambatan membayar angsuran, karena hal ini lebih banyak terjadi daripada angsuran yang tidak terbayar (kredit macet).

## 2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur risiko kredit, dihitung dari debitur yang diambil sebagai sampel yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur, diukur dalam satuan rupiah dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah angsuran terlambat} \times \text{hari keterlambatan} \times \text{bunga}/12}{360}$$

*( Sumber dari PT Bank NISP Tbk Jakarta )*



## G. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi penelitian ini adalah semua nasabah yang sedang mengambil kredit pada PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wilayah populasi yang diteliti. Dalam menentukan besar kecilnya sampel, sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak, Ari Kunto menyatakan sebagai berikut : apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Bila jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%, 20%-25% atau lebih, tergantung pertimbangan sebagai berikut : (Kunto, 1991 : 107)

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, biaya.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit data.

Sampel diambil dari debitur yang melakukan keterlambatan dalam pembayaran dari yang menerima kredit pada tahun 2001-2002 dengan angsuran bulanan.

## H. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis perbedaan dua mean yaitu untuk melihat ada-tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan suku bunga kredit.

Langkah-langkah pengujian:

- a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

Tabel 3.1  
Risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga  $x\%$  per tahun

No. Nasabah	Tingkat suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp.)	Besarnya Angsuran (Rp.)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Risiko Kredit
1 2 dst.						
						$\Sigma X$ $\Sigma \bar{X}$

Tabel 3.2  
Risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga  $y\%$  per tahun

No. Nasabah	Tingkat suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp.)	Besarnya Angsuran (Rp.)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Risiko Kredit
1 2 dst.						
						$\Sigma X$ $\Sigma \bar{X}$

- b. Membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) untuk risiko kredit berdasarkan suku bunga kredit.

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga yang berbeda.

$H_a$  = Terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga yang berbeda.

$\mu_A$  = Rata-rata populasi risiko kredit dengan tingkat suku bunga x%

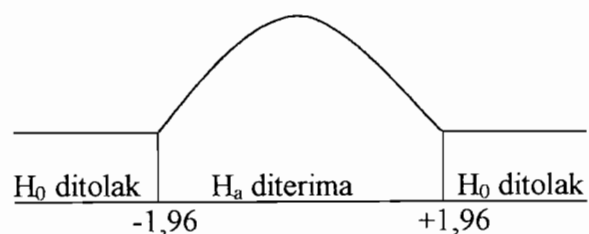
$\mu_B$  = Rata-rata populasi risiko kredit dengan tingkat suku bunga y%

- c. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%.

$$\text{Kritisnya : } \pm Z_{\frac{1}{2}\alpha}$$

$$\pm Z_{0,025} = \pm Z_{1,96}$$

- d. Menentukan daerah penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_0$  berdasarkan langkah b.



e. Tes statistik

$$Z = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

dimana:

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}$$

Keterangan:

$S^2$  = Variance sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata sampel

$n$  = Jumlah sampel

$S_{A,B}^2$  = Simpangan baku sampel

f. Membuat keputusan apakah menerima atau menolak  $H_0$  kriteria pengujiannya adalah:

$H_0$  diterima jika  $-Z_{1/2\alpha} < Z_{hitung} < Z_{1/2\alpha}$  untuk harga-harga  $Z$  lainnya  $H_0$  ditolak.

g. Kesimpulan : Bila  $H_0$  diterima berarti :  $\mu_A = \mu_B$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara tingkat suku bunga kredit, tapi bila  $H_0$  di tolak berarti  $\mu_A \neq \mu_B$  terdapat perbedaan risiko kredit antara tingkat suku bunga kredit.

2. Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan analisa F-ratio, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan jaminan kredit.

a. Membuat tabel risiko kredit berdasarkan jaminan kredit.

Tabel 3.3  
Risiko kredit dengan jaminan A

No. Nasabah	Tingkat suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya Jaminan (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Risiko Kredit
1						
2						
dst.						
						$\Sigma X_A$ $\Sigma \bar{X}_A$

Tabel 3.4  
Risiko kredit dengan jaminan B

No. Nasabah	Tingkat suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya Jaminan (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Risiko Kredit
1						
2						
dst.						
						$\Sigma X_A$ $\Sigma \bar{X}_A$

Tabel 3.5  
Risiko kredit dengan jaminan C

No. Nasabah	Tingkat suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya Jaminan (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Risiko Kredit
1						
2						
dst.						
						$\Sigma X_A$ $\Sigma \bar{X}_A$

Keterangan:

$\Sigma X_{A,B,C}$  = jumlah jaminan A,B,C

$\Sigma \bar{X}_{A,B,C}$  = jumlah rata-rata jaminan A,B,C

- b. Membuat hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan hipotesis Alternatif ( $H_A$ ) untuk risiko berdasarkan jaminan kredit

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = \mu_C$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B = \mu_C \text{ atau } \mu_A = \mu_B \neq \mu_C \text{ atau}$$

$$\mu_A \neq \mu_B \neq \mu_C \text{ atau } \mu_A = \mu_C \neq \mu_B$$

Keterangan:

$\mu_A$  = rata-rata populasi risiko kredit dengan jaminan A

$\mu_B$  = rata-rata populasi risiko kredit dengan jaminan B

$\mu_C$  = rata-rata populasi risiko kredit dengan jaminan C

$H_0$  = tidak ada perbedaan risiko kredit dengan jaminan yang berbeda.

$H_A$  = terdapat perbedaan risiko kredit dengan jaminan yang berbeda.

- c. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

- d. Menghitung besarnya F-ratio

- 1) Menghitung varian antar sampel

a). Hitung rata-rata kelompok sampel ( $\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$ )

b). Hitung rata-rata dari rata-rata sampel

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

Keterangan:

$\bar{\bar{X}}$  = rata-rata dari rata-rata sampel

$n$  = banyaknya sampel

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

c). Hitung varian antar sampel dengan rumus:

$$VAS = \frac{n_A(\bar{X}_A - \bar{\bar{X}})^2 + n_B(\bar{X}_B - \bar{\bar{X}})^2 + n_C(\bar{X}_C - \bar{\bar{X}})^2}{k - 1}$$

Keterangan:

VAS = varian antar sampel

$k$  = banyaknya jenis sampel

$\bar{\bar{X}}$  = rata-rata dari rata-rata sampel

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

2) Menghitung varian dalam sampel

a). Hitung varian pada masing-masing kelompok sampel ( $S_A^2$ ,  $S_B^2$ ,  $S_C^2$ )

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{\bar{X}})^2}{n - 1}$$



Keterangan:

$S_i^2$  = varian masing-masing kelompok

$n$  = banyaknya sampel

$X$  = jenis jaminan

$\bar{X}$  = rata-rata dari rata-rata sampel

b). Varian dalam sampel

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{(n_A + n_B + n_C) - 3}$$

3) Menghitung F-ratio (tes statistik) dengan rumus

$$F_c = \frac{\text{Varian antar sampel}}{\text{Varian dalam sampel}}$$

e. Membuat keputusan apakah menolak  $H_0$  atau menerima  $H_0$ .

Dengan melihat hasil tes statistik (F) dan nilai kritis pada  $\alpha$  tertentu maka kita dapat menentukan apakah  $H_0$  dapat diterima atau tidak.

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

f. Kesimpulan : Bila  $H_0$  diterima berarti  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara populasi jenis jaminan kredit.

Bila  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara populasi jenis jaminan kredit.

- g. Jika ternyata  $H_A$  diterima, untuk mengetahui lebih lanjut variable-variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti digunakan metode LSD (*Least Significant Different*). (Djarwanto, 1993:272)

Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan maka dapat digunakan rumus dasar:

$$LSD_{\alpha} = t_{\frac{1}{2}\alpha} \text{ df} \sqrt{\frac{2S^2}{r}}$$

Keterangan:

$t_{\frac{1}{2}\alpha} \text{ df}$  = merupakan besarnya t tabel

df = derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE

$n = r$  = jumlah n observasi pada masing-masing kolom

$S^2$  = *Mean Square of Error (MSSE)*

Tabel 3.6  
Tabel Anova

Varian	SS	Df	MSS
Kolom	SSC	(k - 1)	SSC/k-1 = MSSC
Error	SSE	k(n - 1)	SSC/k(n-1) = MSSES <sup>2</sup>

Jika selisih dua variabel yang satu dengan lainnya lebih besar dari  $LSD_{\alpha}$ , maka kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama lainnya.

Jika selisih dua variabel yang satu dengan lainnya lebih kecil dari  $LSD_{\alpha}$ , maka kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama lainnya.

$$SST = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2 - \frac{(T_{..})^2}{n \times k}$$

$$SSC = \frac{\sum_{j=1}^k (T_{.j})^2}{n} - \frac{(T_{..})^2}{n \times k}$$

$$SSE = SST - SSC$$

Keterangan:

n = jumlah pengamatan untuk setiap jenis random pada k populasi  
(baris)

k = jumlah jenis sampel (kolom).

$T_{ij}$  = total n x k pengamatan yang ada

SST = variasi total (*Sum of Square Total*)

SSC = variasi yang terjadi antar k random sampel (*Sum of Square Coloum*)

SSE = variasi yang terjadi karena kesalahan eksperimen (*Error Sum of Square*)

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PT BANK NISP Tbk JAKARTA**

#### **A. Sejarah Berdirinya PT Bank NISP Tbk**

PT Bank NISP Tbk berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung yang didirikan dengan Akte No. 6 tanggal 4 April 1941, dimana pada saat itu dikenal dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Sesuai perubahan Anggaran Dasar No. 65 tanggal 12 Desember 1957, nama bank dirubah menjadi PT Bank Tabungan NISP atau PT Bank Nilai Inti Sari Penyimpanan karena khusus melayani tabungan.

Sejak tahun 1967 bank itu mengalami perubahan status dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum dan mengalami perubahan nama menjadi PT Bank NISP (tanpa kepanjangan) yang telah mendapat ijin Menteri Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967. Pada awalnya Bandung merupakan kantor pusat dan Jakarta beroperasi sebagai kantor cabang utama kemudian mulai tanggal 1 Agustus 1990 bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Persetujuan dari Bank Indonesia No.Kep.23/9/Kep. tanggal 19 Mei 1990.

Dari sisi pendanaan, PT Bank NISP memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan luar negeri seperti EXIM Bank of Japan dan FMO (Bank Pembangunan Belanda) untuk menyalurkan pinjaman lunak jangka panjang.

PT Bank NISP telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan menjadi bank publik pada tanggal 20 Oktober 1994. Dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta, maka bank ini menjadi PT Bank NISP Tbk.

## **B. Struktur Organisasi**

Berdasarkan bentuk organisasinya PT Bank NISP Tbk menganut struktur organisasi fungsional. Dalam sistem ini ada beberapa kebaikan dan kelemahan. Kebaikan yang dimiliki adalah bahwa setiap orang di dalam organisasi hanya bertanggung jawab pada satu atasan saja, adanya pembagian tugas yang jelas dan mudah mengambil keputusan karena mendapat saran-saran dari staf. Adapun kelemahan dari struktur organisasi ini adalah kemungkinan timbulnya birokrasi selalu ada dan para karyawan hanya menguasai keahlian yang terbatas sesuai posisinya dalam organisasi tersebut.

Kepengurusan PT Bank NISP Tbk dilaksanakan oleh dewan komisaris dan di bantu oleh dewan direksi yang terdiri dari presiden direktur, wakil presiden direktur dan dua direktur.

Adapun susunan dewan direksi adalah sebagai berikut :

#### **Dewan Komisaris**

- Presiden Komisaris : Karmaka Surjaudaja
- Wakil Komisaris : Peter Eko Sutioso, SH
- Komisaris : Lelarati Lukman
- Komisaris : Dra. Mariawati Halim

#### **Dewan Direksi**

- Presiden Direktur : Pramukti Surjaudaja, Bsc, MBA
- Wakil Presiden Direktur : Parwati Surjaudaja, Bsc, MBA
- Direktur : Kamsidin Wiradikusumah
- Direktur : Dra. Ratna Dewiyanti
- Direktur : Hardi Juganda, SH

Gambar 4.1  
**Struktur Organisasi**  
 Sumber Dari PT Bank NISP Tbk Jakarta



1. Dewan komisaris beranggotakan para pemegang saham PT. Bank NISP, Tbk yang bertugas :

- a) Mengawasi direksi dalam menjalankan tugasnya.
- b) Menentukan atau menyetujui besarnya dividen yang harus dibayarkan untuk tiap-tiap saham dengan melihat besar-kecilnya laba perusahaan yang diusulkan dalam rapat dengan para direksi.
- c) Memberikan masukan kepada direksi demi kemajuan perusahaan.

2. Direksi

a) Presiden Direktur mempunyai tugas:

- Mengawasi kerja direktur bawahan.
- Mengawasi perkembangan kantor-kantor cabang.
- Membuat rencana guna memajukan dan mengembangkan perusahaan, misalnya perlu-tidaknya membuka cabang, perlu-tidaknya menjalin kerja sama dengan perusahaan atau negara lain untuk memperluas usaha.

b) Wakil Presiden Direktur bertugas membantu usaha presiden direktur.

c) Tiga Direktur lainnya bertugas:

- Menangani pemberian kredit
- Menangani pengembangan perusahaan dan keuangan
- Menangani Sumber Daya Manusia (SDM)

3. Regional

Regional bertugas mengawasi 4 bagian :

a) Bagian Kredit

Bertugas menangani permohonan dan menganalisa permohonan pinjaman sampai permohonan selesai di proses (tolak/di kabulkan).

b) Bagian Pemasaran

Bertugas merencanakan cara-cara bagaimana memasarkan produk-produk perusahaan guna menghasilkan keuntungan yang maksimal.

c) Pimpinan Cabang

Bertugas bertanggungjawab terhadap kemajuan kantor cabang, mengawasi dan membuat rencana guna memajukan perusahaan.

d) Bagian Operasional

Bertugas bertanggungjawab atas kelancaran operasional bank dalam pengumpulan dana untuk perusahaan.

4. Sekretaris

Bertugas membantu kegiatan dan usaha dari pimpinan regional.

**C. Kegiatan Usaha PT. Bank NISP, Tbk**

PT. Bank NISP, Tbk menyediakan semua jasa perbankan umum seperti :

1. Rekening Giro

Rekening Giro adalah simpanan uang pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, pemindah bukuan atau *transfer*.



## 2. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah simpanan yang dibuat atas nama penyimpan dengan jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan), tidak dapat dipindah tangankan dan pengambilannya harus sesuai dengan nama serta jangka waktu yang tertera dalam surat deposito.

## 3. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah surat berharga yang dapat dipindah tangankan dan dapat diperjual-belikan serta dapat dipakai sebagai jaminan pinjaman.

## 4. Ekspor/Impor

Bank membantu pelaksanaan pengiriman ataupun pemasukkan barang dari dan ke luar negeri dengan mengeluarkan L/C (*Letter of Credit*).

## 5. Tabungan Harian

Tabungan Harian adalah simpanan uang dengan bunga yang diperhitungkan terhadap saldo harian, pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

## 6. Inkaso

Inkaso adalah penanganan penagihan setoran nasabah dengan cek atau giro dari bank lain pada Bank Indonesia.

## 7. *Transfer*

*Transfer* adalah penanganan pemindah bukuan dana nasabah antar rekening atau antar bank.

## 8. Kredit

PT Bank NISP Tbk dalam masalah kredit menyediakan beberapa jenis kredit :

- a. Kredit Modal Kerja adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperluas usaha nasabah.
- b. Kredit dengan Jaminan Deposito adalah kredit yang diberikan dengan jaminan surat deposito.
- c. Kredit Kepemilikan Rumah adalah kredit yang diberikan untuk pembelian rumah dengan jaminan sertifikat rumah yang bersangkutan.
- d. Kredit Kepemilikan Mobil/Motor adalah kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dengan jaminan kendaraan tersebut.
- e. Kredit Rekening Koran adalah kredit yang diberikan tidak berbentuk uang tunai tetapi dimasukkan sebagai batasan dalam rekening koran. Nasabah dapat mengambil uang tunai melalui rekening koran sampai batas pinjaman baik dengan cek, giro ataupun transfer.

9. Safe Deposito Box

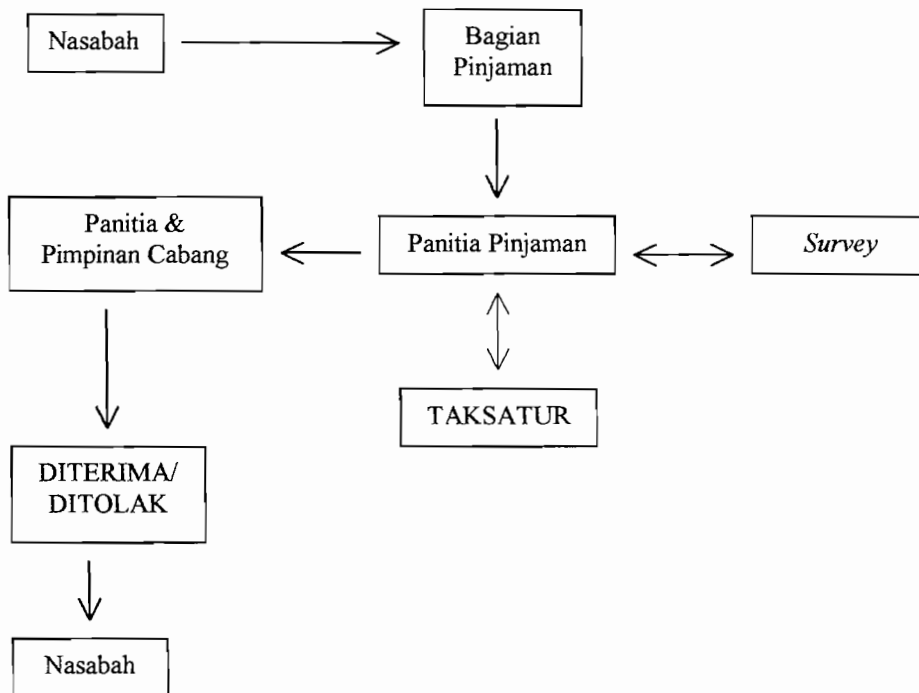
Safe Deposito Box adalah jasa bank dalam penyimpanan barang berharga dan surat-surat berharga yang lain.

10. Pembayaran Telepon, Listrik, dan Pajak,

11. ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah pengambilan uang tunai dengan menggunakan mesin ATM.

12. Jual-beli valuta asing.

#### D. Prosedur Pemberian Kredit PT Bank NISP Tbk



**Gambar 4.2**  
**Prosedur Pemberian Kredit**

Keterangan :

1. Nasabah mengajukan surat permohonan kepada bagian pinjaman.
2. Bagian Pinjaman meneliti kelengkapan syarat-syarat permohonan dan diteruskan ke bagian Panitia Pinjaman.
3. Panitia Pinjaman memeriksa berkas-berkas permohonan dan menugaskan bagian *survey* untuk peninjauan kepada nasabah guna memeriksa usaha serta keadaan keuangan nasabah dan jaminan.

4. Bagian *Survey* memberikan laporan tentang keadaan nasabah kepada panitia pinjaman.
5. Panitia pinjaman memberikan tugas ke bagian Taksatur untuk menilai jaminan.
6. Bagian Taksatur memberikan laporan tentang penilaian barang-barang jaminan kepada panitia pinjaman.
7. Dengan data-data yang lengkap baik dari bagian *Survey* maupun bagian Taksatur, Panitia Pinjaman mengadakan rapat dengan Pimpinan Cabang untuk menganalisa dan menentukan apakah pinjaman tersebut ditolak/diterima.

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mengevaluasi kebijakan kredit PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta sesuai dengan dua permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan. Analisis ini difokuskan untuk mengungkapkan secara lebih jauh mengenai permasalahan yang menjadi topik utama skripsi ini.

#### A. Risiko Kredit ditinjau dari perbedaan suku bunga

Untuk mengetahui adakah perbedaan risiko kredit antara suku bunga 19,5% dan suku bunga 22% digunakan uji hipotesis antara 2 mean (n lebih besar dari 30).

$$H_0 : \bar{x}_A = \bar{x}_B$$

$$H_A : \bar{x}_A \neq \bar{x}_B$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : rata-rata sampel

A : suku bunga 19,5 %

B : suku bunga 22%

$H_0$ : tidak ada perbedaan risiko kredit antara suku bunga 19,5% dan suku bunga 22%.

$H_A$ : ada perbedaan risiko kredit antara suku bunga 19,5% dan suku bunga 22%.

Berdasarkan perhitungan di Lampiran 4 diperoleh  $Z_{hitung} = -3,29$  dan  $Z_{tabel} = \pm 1,96$ . Nilai  $Z_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$  yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_A$ . Sehingga  $H_A$  berlaku yaitu ada perbedaan risiko antara suku bunga 19,5% dan suku bunga 22%.

Sebelum menentukan tinggi-rendahnya suku bunga kredit, pihak bank terlebih dahulu menganalisis kredit yang diberikan kepada calon debitur. Jika risiko kredit yang dihadapi besar, maka bank akan memberikan bunga yang lebih tinggi. Jika risiko kredit yang dihadapi kecil, maka bank akan memberikan bunga yang lebih rendah.

Adanya perbedaan risiko kredit tersebut dikarenakan dalam penentuan suku bunga yang dibebankan kepada debitur PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta selalu berpedoman pada faktor-faktor yang terkait di dalam menentukan suku bunga yaitu jangka waktu pinjaman. Risiko kredit yang tinggi dari faktor jangka waktu pinjaman, suku bunga yang dibebankan rendah. Kebalikannya jika risiko kredit rendah dari faktor jangka waktu pinjaman, otomatis suku bunga yang dibebankan tinggi. Hal ini bukan berarti agar risiko kredit dari pinjaman berjangka waktu pendek dibuat agar berisiko tinggi, tetapi dari pemberian kredit dengan suku bunga yang tinggi akan membuat keuntungan yang diperoleh PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta menjadi lebih besar.

Berdasarkan hasil perhitungan risiko kredit dengan tingkat suku bunga 19,5% mempunyai risiko kredit yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat

suku bunga 22%. Risiko kredit yang lebih tinggi maksudnya adalah semakin besar kemungkinan bagi bank mengalami kredit macet. Hal ini disebabkan debitur melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit.

### **B. Risiko Kredit ditinjau dari perbedaan jenis jaminan/agunan**

Untuk mengetahui adakah perbedaan risiko kredit antara jaminan berupa kendaraan bermotor, sertifikat tanah, dan deposito digunakan perhitungan uji F (analisa variance) karena penyelidikan lebih dari dua buah sampel. (Djarwanto, 1993:265)

$$H_0 : \bar{x}_A = \bar{x}_B = \bar{x}_C$$

$$H_A : \bar{x}_A \neq \bar{x}_B = \bar{x}_C$$

$$\bar{x}_A = \bar{x}_B \neq \bar{x}_C$$

$$\bar{x}_A \neq \bar{x}_B \neq \bar{x}_C$$

$$\bar{x}_A = \bar{x}_C \neq \bar{x}_B$$

Keterangan :

A : Jaminan kendaraan bermotor

B : Jaminan sertifikat tanah

C : Jaminan deposito

$\bar{x}$  : rata-rata sampel

$H_0$  : tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan jaminan berupa kendaraan bermotor, sertifikat tanah dan deposito.

$H_A$  : terdapat perbedaan risiko kredit antara kredit dengan jaminan kendaraan bermotor, sertifikat tanah dan deposito.

Berdasarkan hasil perhitungan di lampiran 9 diperoleh  $F_{hitung} = 0,55$  dan  $F_{tabel (5\%: 20 : 60)}$  adalah 1,75. Nilai  $F_{hitung}$  berada didalam daerah penolakan  $H_0$ , sehingga  $H_0$  diterima; yang berarti  $H_A$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan jaminan berupa kendaraan bermotor, sertifikat tanah, dan deposito.

PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta menerima agunan/jaminan kredit yang mempunyai kualitas yang sangat tinggi, yaitu mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan, sangat mudah diperjualbelikan akan mempunyai risiko kredit yang rendah. Demikian pula sebaliknya agunan/jaminan yang sulit untuk dicairkan, nilainya mengalami penurunan dan sulit untuk diperjualbelikan akan mempunyai risiko kredit yang tinggi. Meskipun demikian PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta telah membuat suatu kebijakan kredit tentang kredit dengan agunan/jaminan yang berisiko rendah maupun berisiko tinggi, yaitu bahwa jumlah maksimal kredit yang dapat diterima debitur dengan agunan/jaminan adalah 80% dari nilai agunan/jaminan itu sendiri. Sedangkan 20% dari nilai agunan/jaminan dimiliki oleh PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta untuk berjaga-jaga dan mencegah adanya debitur yang akan melakukan cidera janji.

Tidak adanya perbedaan risiko kredit tersebut, karena PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta merasa yakin bahwa untuk memperendah risiko kredit dari kredit dengan agunan/jaminan hanyalah dari pengurangan jumlah kredit yang akan diterima debitur. Maksudnya adalah PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta tidak



akan memberikan jumlah kredit yang sama jumlahnya dengan nilai agunan/jaminan dari jenis apapun yang dipakai debitur. Sehingga jika debitur melakukan cidera janji dengan tidak membayar kredit yang telah diberikan PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta, maka pihak bank akan tetap memperoleh keuntungan dari agunan/jaminan itu sendiri.

## BAB VI

### PENUTUP

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran sebagai hasil dari pengkajian penelitian lapangan maupun kajian kepustakaan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta dan analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis perbedaan 2 rata-rata (*mean*) diperoleh  $Z_{hitung} = -3,29$  sedangkan dengan taraf nyata 5% diperoleh  $Z_{tabel} = \pm 1,96$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan ditolaknya hipotesis nol dan diterimanya hipotesis alternatif. Tingkat suku bunga 19,5% mempunyai risiko kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat suku bunga 22%, karena perbedaan jangka waktu pinjaman sehingga terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga berbeda, sehingga kredit dengan suku bunga 19,5% dan 22% akan memberikan risiko kredit bagi PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta yang secara nyata berbeda.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 0,55$  sedangkan  $F_{tabel (5\%; 20; 60)} = 1,75$ . Nilai  $F_{hitung}$  berada di dalam daerah penerimaan  $H_0$



sehingga  $H_A$  ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang cukup berarti antara risiko kredit dengan jaminan kendaraan bermotor, sertifikat tanah dan deposito.

3. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa jenis jaminan deposito memiliki risiko kredit paling kecil dibanding dengan risiko kredit dengan jaminan kendaraan bermotor dan sertifikat tanah. Hal ini dikarenakan bahwa jaminan deposito mempunyai kualitas yang sangat tinggi yaitu mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan dan sangat mudah diperjualbelikan.

## **B. Saran**

Ditinjau dari keadaan PT Bank NISP Tbk Cabang Jakarta penulis akan mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk memperkecil risiko kredit sebaiknya bank melakukan seleksi yang lebih ketat kepada calon debitur terutama dalam pemberian suku bunga, misalnya dengan cara melihat jangka waktu pinjaman. Apabila jangka waktu pinjaman panjang maka sebaiknya suku bunga yang dibebankan tinggi.
2. Pihak bank dapat memberikan penghargaan bagi nasabah yang membayar angsuran pinjaman tepat pada waktunya, sehingga dapat memacu para nasabah untuk selalu disiplin dalam membayar angsuran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Djarwanto dan Subagyo, Pangestu. (1993). *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE.
- Gilarso. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius
- Iswardono. (1996). *Uang dan Bank*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Kustituantio, Bambang. (1988). *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1993). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta : BPFE.
- Santoso, Tri Ruddy. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Sinungan, Muchdarsyah. (1995). *Manajemen Dana Bank*. Edisi kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suharsini, Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi III*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyatno, Thomas. (1992). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Universitas Sanata Dharma. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Sanata Dharma.
- Wijaya, Faried dan Soetatwo H. (1997). *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank*. Yogyakarta : BPFE

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel 4.1

**RISIKO KREDIT DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA 19,5% PER TAHUN  
(dalam 000)**

No. Nasabah	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Hari Keterlambatan	Jangka Waktu (bulan)	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
1	19,5%	Rp 165.000,00	30	15	Rp 13.681,25	Rp 18,53
2	19,5%	160.000,00	30	15	13.266,67	17,97
3	19,5%	130.000,00	30	10	15.112,50	20,46
4	19,5%	125.000,00	30	15	10.364,58	14,04
5	19,5%	125.000,00	30	10	14.531,25	19,68
6	19,5%	125.000,00	25	15	10.364,58	11,70
7	19,5%	125.000,00	25	15	10.364,58	11,70
8	19,5%	120.000,00	25	10	13.950,00	15,74
9	19,5%	90.000,00	25	15	7.462,50	8,42
10	19,5%	90.000,00	25	10	10.462,50	11,81
11	19,5%	85.000,00	20	15	7.047,92	6,36
12	19,5%	80.000,00	20	10	9.300,00	8,40
13	19,5%	80.000,00	10	10	9.300,00	4,20
14	19,5%	75.000,00	30	10	8.718,75	11,81
15	19,5%	75.000,00	10	10	8.718,75	3,94
16	19,5%	70.000,00	25	15	5.804,17	6,55
17	19,5%	65.000,00	20	15	5.389,58	4,87
18	19,5%	60.000,00	30	10	6.975,00	9,45
19	19,5%	60.000,00	15	10	6.975,00	4,72
20	19,5%	55.000,00	15	10	6.393,75	4,33
21	19,5%	50.000,00	10	10	5.812,50	2,62
22	19,5%	45.000,00	15	15	3.731,25	2,53
23	19,5%	45.000,00	15	10	5.231,25	3,54
24	19,5%	45.000,00	10	10	5.231,25	2,36
25	19,5%	45.000,00	10	10	5.231,25	2,36
26	19,5%	40.000,00	30	10	4.650,00	6,30
27	19,5%	40.000,00	15	15	3.316,67	2,25
28	19,5%	35.000,00	15	10	4.068,75	2,75
29	19,5%	35.000,00	15	10	4.068,75	2,75
30	19,5%	30.000,00	25	15	2.487,50	2,81
31	19,5%	30.000,00	15	15	2.487,50	1,68
						Rp 246,60
						7,95

**LAMPIRAN 2**

**Tabel 4.2**

**RISIKO KREDIT DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA 22% PER TAHUN  
(dalam 000)**

No. Nasabah	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Hari Keterlambatan	Jangka Waktu (bulan)	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
1	22%	Rp 300.000,00	15	5	Rp 65.500,00	Rp 50,03
2	22%	250.000,00	10	5	54.583,33	27,80
3	22%	200.000,00	10	5	43.666,67	22,24
4	22%	175.000,00	15	5	38.208,33	29,19
5	22%	175.000,00	10	5	38.208,33	19,46
6	22%	150.000,00	20	5	32.750,00	33,36
7	22%	150.000,00	15	5	32.750,00	25,02
8	22%	130.000,00	10	5	28.383,33	14,45
9	22%	130.000,00	5	5	28.383,33	7,23
10	22%	125.000,00	20	5	27.291,67	27,80
11	22%	125.000,00	10	5	27.291,67	13,90
12	22%	120.000,00	15	5	26.200,00	20,01
13	22%	110.000,00	15	5	24.016,67	18,35
14	22%	100.000,00	15	5	21.833,33	16,68
15	22%	100.000,00	10	5	21.833,33	11,12
16	22%	100.000,00	10	5	21.833,33	11,12
17	22%	90.000,00	20	5	19.650,00	20,01
18	22%	90.000,00	5	5	19.650,00	5,00
19	22%	85.000,00	15	5	18.558,33	14,18
20	22%	80.000,00	15	5	17.466,67	13,34
21	22%	75.000,00	15	5	16.375,00	12,51
22	22%	75.000,00	10	5	16.375,00	8,34
23	22%	75.000,00	5	5	16.375,00	4,17
24	22%	70.000,00	10	5	15.283,33	7,78
25	22%	70.000,00	5	5	15.283,33	3,89
26	22%	65.000,00	15	5	14.191,67	10,84
27	22%	55.000,00	10	5	12.008,33	6,12
28	22%	50.000,00	5	5	10.916,67	2,78
29	22%	45.000,00	5	5	9.825,00	2,50
30	22%	40.000,00	5	5	8.733,33	2,22
31	22%	30.000,00	10	5	6.550,00	3,34
						Rp 464,77
						14,99

### LAMPIRAN 3

Perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan suku bunga kredit

<b>Suku Bunga</b>	<b>Var. Sampel</b>	<b>Mean</b>	<b>Min.</b>	<b>Max.</b>
19,5 %	34,23	7,95	1,68	20,46
22 %	107,99	14,99	2,22	50,03



## LAMPIRAN 4

### Perhitungan Statistik

$$\bar{X}_A = 7,95$$

$$\bar{X}_B = 14,99$$

$$S_A^2 = 34,23$$

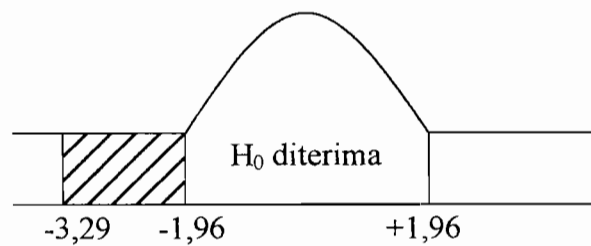
$$S_B^2 = 107,99$$

$$Z = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

$$Z = \frac{7,95 - 14,99}{2,14}$$

$$Z = -3,29 \quad (Z_{\text{tabel}} = \pm 1,96)$$

Daerah penolakan dan penerimaan Hipotesa



**LAMPIRAN 5**

**Tabel 4.3**

**RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN KENDARAAN BERMOTOR  
(dalam 000)**

No. Nasabah	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Hari Keterlambatan	Jangka Waktu (bulan)	Besarnya Jaminan	Risiko Kredit
1	13%	Rp 160.000,00	20	3	Rp 55.066,67	Rp 33,14
2	14%	130.000,00	10	4	34.016,67	11,02
3	12%	130.000,00	10	3	44.633,33	12,40
4	13%	120.000,00	6	3	41.300,00	7,46
5	11%	120.000,00	15	5	25.100,00	9,59
6	14%	110.000,00	15	4	28.783,33	13,99
7	14%	100.000,00	5	4	26.166,67	4,24
8	13%	100.000,00	15	3	34.416,67	15,54
9	14%	95.000,00	10	4	24.858,33	8,06
10	13%	95.000,00	13	3	32.695,83	12,79
11	11%	90.000,00	3	2	45.825,00	3,50
12	14%	85.000,00	20	4	22.241,67	14,42
13	11%	85.000,00	3	2	43.279,17	3,31
14	9%	85.000,00	12	5	17.637,50	4,41
15	14%	80.000,00	10	4	20.933,33	6,78
16	14%	75.000,00	8	5	15.875,00	4,12
17	14%	60.000,00	7	4	15.700,00	3,56
18	14%	60.000,00	15	4	15.700,00	7,63
19	13%	60.000,00	9	3	20.650,00	5,59
20	11%	60.000,00	14	2	30.550,00	10,89
21	9%	60.000,00	30	5	12.450,00	7,78
						Rp 200,21
						9,53

## LAMPIRAN 6

**Tabel 4.4**

### **RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN SERTIFIKAT TANAH (dalam 000)**

No. Nasabah	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Hari Keterlambatan	Jangka Waktu (bulan)	Besarnya Jaminan	Risiko Kredit
1	24%	Rp 150.000,00	12	3	Rp 53.000,00	Rp 35,33
2	17%	150.000,00	7	3	52.125,00	14,36
3	19%	140.000,00	13	4	37.216,67	21,28
4	19%	130.000,00	10	4	34.558,33	15,20
5	24%	120.000,00	2	5	26.400,00	2,93
6	23%	120.000,00	2	4	32.300,00	3,44
7	17%	110.000,00	4	3	38.225,00	6,02
8	24%	100.000,00	10	5	22.000,00	12,22
9	22%	100.000,00	5	5	21.833,33	5,56
10	21%	100.000,00	7	3	35.083,33	11,94
11	17%	100.000,00	7	3	34.750,00	9,57
12	21%	90.000,00	3	5	19.575,00	2,85
13	24%	80.000,00	4	5	17.600,00	3,91
14	19%	80.000,00	4	5	17.266,67	3,04
15	24%	75.000,00	3	5	16.500,00	2,75
16	21%	75.000,00	3	3	26.312,50	3,84
17	19%	75.000,00	12	4	19.937,50	10,52
18	19%	75.000,00	5	4	19.937,50	4,38
19	17%	75.000,00	8	3	26.062,50	8,20
20	24%	60.000,00	11	5	13.200,00	8,07
21	24%	60.000,00	8	5	13.200,00	5,87
						Rp 191,29
						9,11

**LAMPIRAN 7**

**Tabel 4.5**

**RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN DEPOSITO  
(dalam 000)**

No. Nasabah	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Hari Keterlambatan	Jangka Waktu (bulan)	Besarnya Jaminan	Risiko Kredit
1	16%	Rp 150.000,00	11	3	Rp 52.000,00	Rp 21,19
2	9%	150.000,00	10	5	31.125,00	6,48
3	14%	130.000,00	2	3	44.850,00	2,91
4	14%	125.000,00	6	3	43.125,00	8,39
5	13%	120.000,00	6	3	41.300,00	7,46
6	22%	110.000,00	7	5	24.016,67	8,56
7	20%	110.000,00	4	4	29.333,33	5,43
8	24%	100.000,00	6	4	27.000,00	9,00
9	23%	100.000,00	7	5	21.916,67	8,17
10	17%	100.000,00	3	2	51.416,67	6,07
11	12%	100.000,00	10	3	34.333,33	9,54
12	23%	95.000,00	6	4	25.570,83	8,17
13	11%	85.000,00	8	2	43.279,17	8,82
14	23%	80.000,00	2	2	41.533,33	4,42
15	20%	80.000,00	4	5	17.333,33	3,21
16	22%	75.000,00	12	5	16.375,00	10,01
17	15%	70.000,00	10	2	35.875,00	12,46
18	15%	70.000,00	2	3	24.208,33	1,68
19	13%	70.000,00	12	3	24.091,67	8,70
20	16%	40.000,00	10	3	13.866,67	5,14
21	16%	40.000,00	5	3	13.866,67	2,57
						Rp 158,35
						7,54

## LAMPIRAN 8

Perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan jaminan kredit

<b>Jaminan</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.dev.</b>	<b>Min.</b>	<b>Max.</b>	<b>n</b>
Kendaraan bermotor	9,53	6,72	3,31	33,14	21
Sertifikat tanah	9,11	7,82	2,75	35,33	21
Deposito	7,54	4,36	1,68	21,19	21

## LAMPIRAN 9

$$\bar{X}_A = 9,53$$

$$\bar{X}_B = 9,11$$

$$\bar{X}_C = 7,54$$

$$S_A^2 = 45,21$$

$$S_B^2 = 61,09$$

$$S_C^2 = 19,01$$

$$F_{\text{ratio}} = \frac{\text{Varian antar sampel (VAS)}}{\text{Varian dalam sampel (VDS)}}$$

$$\bar{X} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

$$= \frac{21(9,53) + 21(9,11) + 21(7,54)}{63}$$

$$= 8,73$$

$$\text{VAS} = \frac{n_A(\bar{X}_A - \bar{X})^2 + n_B(\bar{X}_B - \bar{X})^2 + n_C(\bar{X}_C - \bar{X})^2}{k-1}$$

$$= \frac{21(9,53 - 8,73)^2 + 21(9,11 - 8,73)^2 + 21(7,54 - 8,73)^2}{2}$$

$$= 23,10$$

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{n_A + n_B + n_C - 3}$$

$$= \frac{20(45,21) + 20(61,09) + 20(19,01)}{63 - 3}$$

$$= \frac{2506,2}{60}$$

$$= 41,77$$

$$F_{\text{ratio}} = \frac{23,10}{41,77}$$

$$= 0,55 (\text{df } 60)$$

## LAMPIRAN 10

Cara perhitungan Besarnya angsuran.

Contoh Tabel 4.1 (Lampiran 1)

- No. Nasabah : 13
- Suku Bunga : 19,5%
- Besarnya Kredit : Rp 80.000,00 (dalam 000)
- Jangka Waktu : 10 bulan

Perhitungan :

$$\begin{aligned}\text{Besarnya Angsuran} &= \frac{\text{Besarnya kredit} + \text{suku bunga}/12 \text{ bln} (\text{Besarnya kredit} \times \text{Jangka Waktu})}{\text{Jangka Waktu}} \\ &= \frac{\text{Rp } 80.000 + 19,5\% / 12 (\text{Rp } 80.000 \times 10)}{10} \\ &= \frac{\text{Rp } 80.000 + \text{Rp } 13.000}{10} \\ &= \text{Rp } 9.300\end{aligned}$$



## LAMPIRAN 11

Cara perhitungan Risiko Kredit

Contoh Tabel 4.2 (Lampiran 2)

- No. Nasabah : 12
- Suku bunga : 22% per tahun
- Jumlah Angsuran terlambat : Rp. 26.200,00 (dalam 000)
- Hari Keterlambatan : 15 hari

Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Risiko Kredit} &= \frac{\text{Jumlah Angsuran terlambat} \times \text{hari keterlambatan} \times \text{suku bunga}/12}{360} \\ &= \frac{\text{Rp. } 26.200 \times 15 \times 22\% /12}{360} \\ &= \frac{7205}{360} \\ &= 20,01 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12

TABEL DAERAH KURVE NORMAL

Luas di bawah Kurve<sup>1)</sup>

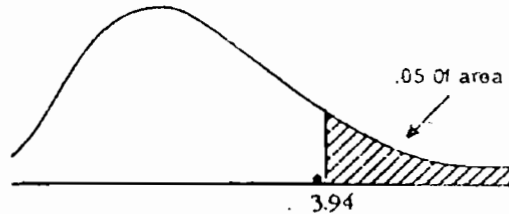
z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.00000	.00399	.00798	.01197	.01595	.01994	.02392	.02790	.03188	.03586
0.1	.03983	.04380	.04776	.05172	.05567	.05962	.06356	.06749	.07142	.07535
0.2	.07926	.08317	.08706	.09095	.09483	.09871	.10257	.10642	.11026	.11409
0.3	.11791	.12172	.12552	.12930	.13307	.13683	.14058	.14431	.14803	.15173
0.4	.15554	.15910	.16276	.16640	.17003	.17364	.17724	.18086	.18439	.18793
0.5	.19146	.19497	.19747	.20194	.20450	.20884	.21226	.21566	.21904	.22240
0.6	.22575	.22907	.23237	.23565	.23891	.24215	.24537	.24857	.25175	.25490
0.7	.25804	.26115	.26424	.26730	.26735	.27337	.27637	.27935	.28230	.28524
0.8	.28814	.29103	.29389	.29673	.29955	.30234	.30511	.30785	.31057	.31327
0.9	.31594	.31859	.32121	.32381	.32639	.32894	.33147	.33398	.33646	.33891
1.0	.34134	.34375	.34614	.34850	.35083	.35313	.35543	.35769	.35993	.36214
1.1	.36433	.36650	.36864	.37076	.37286	.37493	.37698	.37900	.38100	.38298
1.2	.38493	.38686	.38877	.39065	.39251	.39435	.39617	.39796	.39973	.40147
1.3	.40320	.40490	.40658	.40824	.40988	.41140	.41308	.41466	.41621	.41774
1.4	.41924	.42073	.42220	.42364	.42507	.42647	.42786	.42922	.43056	.43189
1.5	.43319	.43447	.43584	.43699	.43822	.43943	.44062	.44179	.44295	.44408
1.6	.44520	.44630	.44738	.44845	.44950	.45053	.45154	.45254	.45352	.45449
1.7	.45543	.45637	.45728	.45818	.45907	.45994	.46090	.46164	.46246	.46327
1.8	.46407	.46465	.46562	.46638	.46712	.46784	.46856	.46926	.46995	.47062
1.9	.47128	.47193	.47257	.47320	.47384	.47441	.47500	.47558	.47615	.47670
2.0	.47725	.47778	.47831	.47882	.47932	.47982	.48030	.48077	.48124	.48169
2.1	.48214	.48257	.48300	.48341	.48382	.48422	.48461	.48500	.48537	.48574
2.2	.48610	.48645	.48679	.48713	.48745	.48778	.48809	.48840	.48870	.48899
2.3	.48928	.48956	.48983	.49010	.49036	.49061	.49086	.49111	.49134	.49158
2.4	.49180	.49202	.49224	.49245	.49266	.49286	.49305	.49324	.49343	.49361
2.5	.49379	.49396	.49413	.49430	.49446	.49461	.49477	.49492	.49506	.49520
2.6	.49534	.49547	.49560	.49573	.49585	.49598	.49609	.49621	.49632	.49643
2.7	.49653	.49664	.49674	.49683	.49693	.49702	.49711	.49720	.49728	.49736
2.8	.49744	.49752	.49760	.49767	.49774	.49781	.49788	.49795	.49801	.49807
2.9	.49813	.49819	.49825	.49831	.49836	.49841	.49846	.49851	.49856	.49861
3.0	.49865									
3.5	.4997674									
4.0	.4999683									
4.5	.4999966									
5.0	.4999997133									

1) Dari *Elements of Statistical Methods*. Oleh Albert E. Waugh dan disesuaikan dengan izin dari F.C.Kent. *Elements of Statistics*. 1924. McGraw-Hill Book Co.

LAMPIRAN 13

TABEL F UNTUK 5%

Values of *F* for *F* Distributions with .05 of the Area in the Right Tail.



Example: For a test at a significant level  $\alpha = .05$  where we have 15 degrees of freedom for the numerator and 6 degrees of freedom for the denominator, the appropriate *F* value is found by looking under the 15 degrees of freedom column and proceeding down to the 6 degrees of freedom row; there we find the appropriate *F* value to be 3.94.

Values of  $F_{.05}$   
Degrees of freedom for numerator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	-
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5
3	10.01	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.14	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.65
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.46	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.36	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.06	3.32	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.68	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
-	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

\* This table is reproduced from M. Merrington and C.M. Thompson, "Tables of Percentage Points of the Inverted Beta (*F*) Distribution." *Biometrika*, Vol. 33 (1943), by Permission of the Biometrika Trustees.

**PERMOHONAN KREDIT  
(PERORANGAN)**

FORMULIR 1 - A
<input type="checkbox"/> PERMOHONAN BARU
<input type="checkbox"/> PERPANJANGAN
<input type="checkbox"/> PENAMBAHAN
<input type="checkbox"/> PEMBAHARUAN
JENIS KREDIT

DATA PEMOHON	
NAMA LENGKAP :	_____ <input type="checkbox"/> PRIA <input type="checkbox"/> WANITA
TEMPAT/TGL LAHIR :	_____ WARGA NEGARA : _____
STATUS :	<input type="checkbox"/> MENIKAH <input type="checkbox"/> BELUM MENIKAH <input type="checkbox"/> BERPISAH AGAMA : _____
ALAMAT :	_____ KODE POS : _____
TELEPON :	_____ NPWP : _____
PENDIDIKAN TERAKHIR :	_____ LULUS TAHUN : _____
NO. KTP / PASPOR :	_____ JUMLAH TANGGUNGAN : _____
NAMA ISTRI/SUAMI :	_____
PEKERJAAN ISTRI/SUAMI :	_____ NAMA PERUSAHAAN : _____

DATA USAHA / PEKERJAAN PEMOHON	
BIDANG USAHA/PROFESI :	_____ SEJAK TAHUN : _____
NAMA PERUSAHAAN/INSTANSI :	_____
ALAMAT :	_____ KODE POS _____
TELEPON :	_____
JABATAN :	_____

DATA PENGHASILAN PER BULAN			
PENGHASILAN TETAP	PENGHASILAN LAIN-LAIN	PENGHASILAN ISTRI/SUAMI	JUMLAH PENGHASILAN
BIAYA HIDUP	BIAYA PENDIDIKAN/LAINNYA	KEWAJIBAN KPD PIHAK III	JUMLAH PENGELUARAN
PENGHASILAN BERSIH			

DATA KEKAYAAN YANG DIMILIKI		
JENIS	U R A I A N	NILAI
<input type="checkbox"/> TANAH & BANGUNAN		
<input type="checkbox"/> TANAH KOSONG		
<input type="checkbox"/> KENDARAAN BERMOTOR		
<input type="checkbox"/> _____		

FASILITAS KREDIT / REKENING LAINNYA PADA BANK NISP					
FASILITAS KREDIT	JENIS	LIMIT	JANGKA WAKTU	SALDO SAAT INI	KETERANGAN



**PERMOHONAN KREDIT  
(BADAN USAHA)**

<input type="checkbox"/> PERMOHONAN BARU
<input type="checkbox"/> PERPAJAIAN
<input type="checkbox"/> PENAMBAHAN
<input type="checkbox"/> PEMBAHARUAN
<b>JENIS KREDIT</b>

DATA PEMOHON	
NAMA PERUSAHAAN :	_____
BENTUK BADAN USAHA :	<input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> KOPERASI <input type="checkbox"/> _____
JENIS/SEKTOR USAHA :	_____ SEJAK TAHUN : _____
ALAMAT :	_____ KODE POS : _____
TELEPON :	_____ NPWP : _____
PENGESAHAN ANGGARAN DASAR :	_____
KELENGKAPAN PERIZINAN :	<input type="checkbox"/> SIUP <input type="checkbox"/> TDP <input type="checkbox"/> SBITU <input type="checkbox"/> SITU <input type="checkbox"/> LAINNYA _____
MODAL DASAR :	_____ MODAL DISETOR _____

PEMILIK / PEMEGANG SAHAM			
NAMA	ALAMAT	NO. KTP / PASPOR	JABATAN

PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB			
JABATAN	NAMA	ALAMAT	NO. KTP / PASPOR
DEWAN KOMISARIS :			
DEWAN DIREKSI :			

DATA KEKAYAAN YANG DIMILIKI		
JENIS	URAIAN	NILAI
<input type="checkbox"/> TANAH & BANGUNAN		
<input type="checkbox"/> TANAH KOSONG		
<input type="checkbox"/> KENDARAAN BERMOTOR		
<input type="checkbox"/> _____		

FASILITAS KREDIT / REKENING LAINNYA PADA BANK NISP					
FASILITAS KREDIT	JENIS	LIMIT	JANGKA WAKTU	SALDO SAAT INI	KETERANGAN





**BANK NISP**

**Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Akuntansi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

**SURAT KETERANGAN  
No. 028/HR/ET/Ref/IV/2003**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

**N a m a : LUCIA ADIATI SUSWINARNI  
NIM : 98 2114 165**

adalah benar Mahasiswi tersebut di atas telah melaksanakan riset di PT. Bank NISP, Tbk sejak bulan April sampai dengan Juni 2002 dengan judul skripsi "Evaluasi Kebijakan Kredit Bank Dihitung dari Resiko Kredit yang Timbul Menurut Tingkat Suku Bunga dan Jenis Jaminan Kredit".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, terima kasih.

Jakarta, 26 Mei 2003

Hormat kami,

**BANK NISP**  
Regional Office

\_\_\_\_\_  
Nama dan Jabatannya



**BANK NISP main branch office**  
Jl. Gunung Sahari 38  
Jakarta 10720 Indonesia  
telephone (021) 6006767 (Hunting)  
tele 41287 41467 NISP, R. IA  
fax (021) 6266594 6390248  
e-mail: [banknisp@nisp.co.id](mailto:banknisp@nisp.co.id)